

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Ideologi Komunisme merupakan ideologi yang dicetuskan oleh Karl Marx dan berkembang seiring waktu, ideologi komunisme berisi mengenai ide-ide kesetaraan antar kelas demi menghilangkan kesenjangan ekonomi, ideologi Komunisme ini pun terlahir dari kondisi Eropa dimana adanya kesenjangan ekonomi antara kelas berkuasa dengan kelas bawah, sehingga ideologi ini lebih mementingkan kepentingan umum dibandingkan dengan kepentingan pribadi, maka dari itu lebih diutamakan adanya keuntungan yang dapat dibagikan bersama dibandingkan dengan keuntungan yang diraup oleh satu pihak, berbanding terbalik dengan kapitalisme.

Komunisme sendiri pertama kali berkembang dan menyebar di berbagai arah hingga nantinya ideologi Komunisme akan masuk ke dalam kekaisaran Rusia dan di sebarluaskan oleh Lenin, ideologi komunisme yang pada saat itu disebutkan sebagai sebuah ideologi radikal memberikan kesulitan akan menyebarkan ideologi tersebut ke ranah politik akan tetapi momen komunisme mendapatkan peran penting adalah saat perang dunia satu dimana kekaisaran Rusia yang pada saat itu ikut serta dalam perang tersebut mengalami banyak kekalahan dengan sumber daya yang dialokasikan ke perang menyebabkan ketidakpuasan kepada rakyat yang kelaparan sehingga momen ini merupakan momen yang tepat untuk meluncurkan revolusi sehingga pada tahun 1917 dimulai revolusi Oktober dan kehancuran kekaisaran Rusia yang digantikan dengan Uni Soviet yang berideologi komunisme, sejak berdirinya Uni Soviet, ideologi Komunisme menjadi makin tersebar dengan Uni Soviet menjadi kiblat Komunisme. Seiring berjalannya waktu Komunisme makin menjadi ideologi besar dengan banyak negara yang terindoktrinasi oleh Komunisme, terutama saat perang dingin dimana ideologi tersebut disebar luaskan oleh Uni Soviet banyak negara-negara terutama di Asia dan Afrika terpecah dan mengalami perang sipil yang disebabkan oleh perbedaan ideologi. Komunisme di Asia telah tersebar melalui Tiongkok yang pada saat penyebarannya masih dalam proses transisi dari kekaisaran ke republik dan ide-ide komunis masuk ke Tiongkok saat negara-negara Eropa memiliki pengaruh besar dalam Tiongkok sehingga pengaruh komunisme berkembang besar dan

Perkembangan komunisme di Vietnam dan juga Asia Tenggara tidak lepas dari tokoh influential bernama Ho Chi Minh, Ho Chi Minh berperan dalam berkembangnya komunisme dalam Kawasan Asia Tenggara dengan tokoh ini yang berperan penting dalam pembentukan partai-partai komunis di Asia Tenggara terutama di Vietnam dan Gerakan ini dimulai di Tiongkok saat Ho Chi Minh bergabung dengan *TAM TAM XA*, sebuah Gerakan revolusioner beranggotakan orang-orang Vietnam dan dari organisasi ini, Ho Chi Minh mencetuskan bahwa

diperlukan adanya sebuah partai politik untuk mengorganisir para massa sehingga Ho Chi Minh membentuk *THANH NIEN* atau liga pemuda revolusioner Vietnam yang terletak di Kanton, Tiongkok dan nantinya tersebar hingga meliputi Indocina hingga dua partai komunis yang tidak beraliran Marxis-Leninis masuk ke dalam *THANH NIEN* yaitu, *TAN VIET CACH MENHOR* atau partai revolusi Vietnam baru dan *VIET NAM QUOCDANG* atau partai nasional Vietnam, beberapa partai komunis pun lahir dari *THANH NIEN* seperti terbentuknya partai komunis Indocina dan partai komunis Annam dengan HO Chi Minh sendiri memegang organisasi-organisasi dan partai tersebut melalui liga komunis Indocina akan tetapi ketiga pihak ini saling berseteru hingga pada akhirnya pada tahun 3 februari 1930 terjadi sebuah merger atau penggabungan antara ketiga pihak ini menjadi partai tunggal yaitu partai komunis Vietnam (PKV)

Pada tahun 1957, Vietnam berada di tengah perang sipil antara Vietnam Utara dengan Vietnam selatan, kedua kubu ini masing-masing memiliki ideologi yang saling bertabrakan antara satu dengan yang lain yaitu Komunisme dengan Liberalisme dengan kekuatan-keuatan asing yang membantu masing-masing pihak seperti Uni Soviet yang membantu Vietnam Utara sedangkan Amerika Serikat yang membantu Vietnam selatan, akhir perang ini dimenangkan oleh Vietnam utara dengan menyerahkannya Vietnam selatan tanpa syarat.

Kemenangan Vietnam utara dan menyatunnya negara Vietnam di bawah ideologi memberikan tantangan bagi Vietnam yang baru saja tergabung dan maka dari itu Langkah awal yang Vietnam tempuh adalah mengkonsolidasi kekuatan dan memperbaiki ekonomi yang berantakan dikarenakan perang sehingga diimplementasikan rencana-rencana pemulihan dan salah satu reformasi ekonomi yang menjadi sangat berpengaruh yaitu reformasi ekonomi Doi moi, dalam reformasi ini dimulai beberapa praktek-praktek ekonomi yang mirip dengan Tiongkok salah satunya yang paling terlihat adalah terbukannya pasar ekonomi Vietnam dan hasilnya adalah pemulihan ekonomi Vietnam dan alhasil ekonomi makin makin meningkat dan bahkan saat negara-negara tetanggannya terkena resesi ekonomi akibat pandemic covid-19, Vietnam tidak terlalu dampak dan bahkan tumbuh dan naik sebesar 2,91% dengan pemulihan manufaktur yang tertunda dikarenakan pandemic menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi Vietnam (Alaydrus, 2020).

B. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang yang telah dipaparkan, muncul satu pertanyaan yaitu, *Bagaimana partai Komunis Vietnam dapat mempertahankan kekuasaan dalam perpolitikan di Vietnam hingga saat ini?*

C. KERANGKA TEORI

1. Konsep One party state (Negara satu partai)

Partai politik merupakan sebuah kelompok yang telah terorganisir dimana anggotanya memiliki aspirasi dan nilai-nilai juga bertujuan untuk mendapatkan kekuasaan politik demi terlaksanakannya program-program kerja sehingga demi mendapatkan kekuasaan politik tersebut memerlukan kekuatan politik yang kuat atau kompeten demi memiliki pengaruh yang cukup untuk melaksanakan program mereka.

Negara satu partai, sistem satu partai sistem dan konsep lain yang menyebutkan adanya satu partai atau partai tunggal di sebuah negara, merupakan sebuah tipe negara dimana satu partai mempunyai hak absolut untuk membentuk dan mengubah segala bentuk baik dalam internal maupun eksternal juga memiliki hak penuh untuk membuat reformasi tanpa adanya gangguan dalam perihal kepentingan mengingat negara yang berpartai tunggal memiliki hak absolut dalam mengelola pemerintahan.

Secara umum negara-negara yang memiliki satu partai tidak memiliki partai atau pihak yang memiliki kekuatan yang cukup untuk menjadi oposisi dari partai dan jika ada partai lain yang ada dalam negara satu partai, kekuatan mereka di batasi juga partisipasi mereka dibatasi di saat pemilu sehingga mereka tidak dapat mendapatkan kekuatan yang signifikan untuk menantang otoritas partai hegemon.

Terbentuknya negara dengan satu partai paling sering terbentuk dalam tiga kondisi, salah satunya negara-negara yang mengadopsi sistem komunisme marxisme-leninisme seperti Uni Soviet dimana walau ada tiga partai yang ada di Uni Soviet, negara yang berideologi nasionalist atau fasisme seperti Jerman dalam rezim nazi dan Italia di bawah kepemimpinan Benito Musolini, partai komunis Uni Soviet menjadi partai hegemon yang memiliki kekuatan absolut, situasi kedua muncul saat sebuah negara, terutama untuk negara yang mengalami dekolonisasi dan kemerdekaan pasca perang dunia kedua dikarenakan peran satu partai yang memiliki peran dominan dalam proses kemerdekaan negara sehingga dipandang secara positif oleh rakyat dan pihak-pihak lain secara otomatis memiliki legitimasi dan momentum untuk mendapatkan kekuatan penuh negaranya, disebutkan bahwa negara-negara yang beroperasi sebagai negara satu partai atau bersistem satu partai bersifat berotiritas dikarenakan berkuasanya satu pihak secara absolut tanpa adanya pihak oposisi atau pihak yang cukup kuat untuk menjadi oposisi dari partai memberikan kesan tersebut.

Vietnam sendiri hanya memiliki satu partai tunggal sejak menangnya Vietnam utara di perang Vietnam dan menyatukan negara Vietnam dibawah payung komunisme dan dengan menangnya Vietnam utara dan bersatunya Vietnam, partai komunis Vietnam dapat berkuasa tanpa adanya oposisi dari partai lain dikarenakan partai Vietnam sendiri yang menjadi satu-satunya partai di Vietnam, negara dengan satu partai dapat cenderung

merupakan negara-negara totaliter dan otoriter juga dengan adanya hanya satu partai, mengurangi adanya persaingan politik sehingga adanya sebuah kestabilan politik dikarenakan tidak adanya oposisi, partai politik yang ada di negara satu partai menguasai hampir segala bentuk dan aspek negara seperti militer dan pemerintahan juga bahkan dalam beberapa kasus menguasai aspek-aspek kehidupan masyarakat lewat peraturan yang dibuat demi adanya stabilisasi sosial dan politik (Zaenuddin, 2021).

Fungsi dari partai tunggal adalah untuk membimbing dan menggerakkan warga untuk menjadi roda produksi juga menggabungkan kepentingan rakyat dengan politik sehingga tercipta harmonisasi antara kedua aspek tersebut, juga dengan adanya hanya satu partai, menghindarkan dari adanya kompetisi politik dan adanya oposisi sehingga tidak ada persaingan (Andrian.Ahmad, 2016)

2. Konsep Hegemoni

Menurut Antonio Gramsci, Hegemoni merupakan bentuk supremasi satu kelompok atau beberapa beberapa kelompok atas entitas lainnya dengan bentuk supremasi dan dominasi dengan dominasi tersebut dipertahankan melalui banyak hal (Rahman, 2014) seperti kekuatan yang bersifat fisik atau dirasakan secara langsung seperti kekuatan politik, ekonomi, militer dan faktor-faktor lain, hal ini tidak terkecualikan untuk entitas negara dikarenakan terdapat entitas-entitas lain yang terletak di dalam sebuah negara, dalam arti lain disebutkan bahwa hegemoni merupakan sebuah proses dimana entitas dominan berkuasa atas entitas-entitas lain melalui kekuatan entitas dominan yang tidak memiliki oposisi yang cukup kuat untuk melawannya dan melalui persetujuan hukum yang telah diratifikasi sehingga terdapat legitimasi hukum bagi entitas dominan (Mastroianni, 2017)

Sebuah partai dapat menjadi sebuah hegemon negara dan memegang kekuasaan tertinggi dengan memegang kekuasaan tunggal atau memegang dukungan dan aset-aset penting yang menjadikan partai politik tersebut menjadi hegemon negara, untuk sebuah entitas atau dalam konteks skripsi ini, sebuah politik untuk memegang kekuasaan diperlukan keputusan dan aksi untuk mendapatkan kekuasaan tersebut dan Partai komunis Vietnam dapat mengkonsolidasi kekuasaan tersebut pasca perang Vietnam dengan mengalahkan partai oposisi dan menetapkan partai komunis Vietnam sebagai satu-satunya partai di Vietnam dan menjadi hegemon di Vietnam.

Dengan kekuasaan partai Komunis Vietnam yang telah ditetapkan dan menjadi hegemon di Vietnam, diperlukan Langkah-langkah lebih lanjut demi mempertahankan status PKV sebagai sebuah hegemon di Vietnam salah satunya adalah dengan memegang kontrol di Vietnam melalui reformasi-reformasi yang mempengaruhi aspek-aspek penting

di Vietnam seperti ekonomi, sosial dan budaya demi memberikan kepercayaan dari masyarakat dan entitas lain bahwa partai Komunis Vietnam dapat memajukan Vietnam dan merupakan pilihan tepat untuk menjadi hegemon juga memastikan partai Komunis Vietnam tidak memiliki pihak-pihak yang ber oposisi demi tercapainya stabilisasi.

D. HIPOTESIS

Dari data yang telah di kumpulkan dan di uraikan terdapat beberapa faktor akan bagaimana Partai Komunis Vietnam dapat mempertahankan kekuasaan di Vietnam hingga saat ini, yaitu:

1. Tidak adanya entitas oposisi yang cukup kuat untuk melawan partai Komunis Vietnam, sehingga segala aspek penting di Vietnam seperti ekonomi dan politik dipegang oleh partai komunis Vietnam
2. Partai komunis Vietnam memiliki legitimasi politik dan dukungan masyarakat dengan jasa dan peran partai komunis Vietnam
3. Partai komunis Vietnam mendapatkan legitimasi politik dan dukungan masyarakat melalui performa dan jasa partai komunis Vietnam kepada rakyat Vietnam.

E. TUJUAN PENELITIAN

Peneliti ingin melihat bagaimana dan mengapa partai politik komunis Vietnam yang terletak di Vietnam dapat mempertahankan posisi mereka sebagai pemegang hegemoni politik di Vietnam tanpa adanya oposisi dan membuktikan apakah partai tunggal merupakan pilihan yang tepat bagi Vietnam.

F. JANGKAUAN PENELITIAN

Penulis telah membatasi ruang lingkup kajian agar lebih terfokus kepada periode dimana kejadian sangat relevan, yaitu saat terbentuknya reformasi-reformasi penting dan kebijakan-kebijakan penting yang diimplementasikan demi mempertahankan dominasi politik partai komunis Vietnam yaitu pada tahun 1990 hingga saat ini.

G. METODE PENELITIAN

Demi melengkapi data-data dan materi yang diperlukan, penulis akan menggunakan metode kualitatif dan mendapatkan sumber-sumber yang relevan dari jurnal, berita serta artikel dari website yang relevan dengan topik yang dibicarakan.

H. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika dalam penulisan ini terdiri dari berikut:

- BAB I: Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, landasan teoritik, hipotesis, tujuan penulisan, jangkauan penelitian, metode penelitian dan sistematika penelitian
- Bab II: Menjelaskan Hegemoni Partai Komunis Vietnam di Vietnam, yang dibagi menjadi:
 - a. Sejarah dan Perkembangan Partai Komunis
 - b. Kekuasaan dan Ideologi Partai Komunis

- c. ‘Doi Moi’ dan Reformasi ekonomi sejak tahun 1990
 - d. Kelangsungan dominasi Partai Komunis
 - 1. Hegemoni
 - 2. Keberhasilan ekonomi
 - 3. Dukungan Masyarakat
- Bab III: Berisikan penutup yang dimana terdapat kesimpulan dari seluruh isi skripsi ini.